
Pendampingan dan Pelatihan Daur Ulang Popok Bekas Menjadi Pupuk dan Media Tanam

Soraya Firdausi¹ | Amalia Martha² | Emil Gufron | Eviyanti Nazareth, Muzammil, Heny Fajriyah
Novianti

¹Afiliasi/Institusi : (Universitas Bondowoso, Indonesia,)
E-mail: raya.soraya21@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: Pemakaian popok sekali pakai atau diapers pada bayi menjadikan popok bayi sebagai penyumbang sampah kedua terbesar. Tingginya pemakaian popok bayi tanpa disertai dengan program sustainability akan menyebabkan terjadinya permasalahan pada lingkungan. Tujuan program pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada anggota PKK Desa Kalimas Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo untuk mendaur ulang popok bekas menjadi pupuk dan media tanam. Selain melakukan pelatihan daur ulang popok bekas, kegiatan pengabdian ini disertai dengan
Keywords: *Pelatihan, pendampingan, Limbah Popok Bekas, Media tanam, Pupuk.*

Pendahuluan

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kabupaten Bondowoso, Universitas Bondowoso merupakan bagian dari sistem Pendidikan nasional yang memiliki peran penting dan strategis untuk mencapai tujuan Pendidikan. Universitas Bondowoso mengemban tugas dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan yang akan diaplikasikan dalam dharma pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Bondowoso melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada anggota PKK Desa Kalimas Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo melalui pemanfaatan popok bekas sebagai pupuk dan media tanam.

Kajian Konsep

Kegiatan pendampingan dan pelatihan daur ulang popok bekas menjadi pupuk dan media tanam bagi anggota PKK Desa Kalimas menjadi salah satu program unggulan dalam pengelolaan sampah yang menjadi masalah bagi kebersihan lingkungan di Desa Kalimas. Tingginya pemakaian popok bayi jika tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan atau pemanfaatan limbah tersebut maka akan menjadi permasalahan yang serius bagi kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Anggota PKK Desa Kalimas menyambut dengan sangat baik terhadap program pengabdian ini, Ketua Penggerak PKK Desa Kalimas sangat bersyukur karena Universitas Bondowoso memilih Desa Kalimas sebagai Desa yang akan didampingi dalam program pengabdian ini.

Selama ini, popok bekas hanya menjadi limbah yang sangat sukar terurai dan sebagai penyumbang sampah kedua terbesar. Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan dapat membantu dan menjadi solusi tepat bagi masyarakat dan lingkungan dalam mengolah limbah popok bekas.



Gambar 1. Limbah popok bekas

Metode

Program pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dan pelatihan anggota PKK Desa Kalimas untuk mendaur ulang popok bekas menjadi pupuk dan media tanam. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Kalimas pada hari Rabu, 14 September 2022 selama satu hari. Kegiatan ini meliputi kegiatan penyuluhan pemanfaatan limbah popok bekas sebagai bahan dasar popok dan media tanam.

Adapun program kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahapan ini meliputi :

- a. Survei lokasi tempat pelaksanaan pengabdian
- b. Persiapan permohonan izin kepada kepala desa setempat
- c. Persiapan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan anggota PKK Desa Kalimas
- b. Penyuluhan hidup bersih dan pengelolaan sampah
- c. Pelatihan pembuatan pupuk dan media tanam
- d. Sesi tanya jawab dengan anggota PKK Desa Kalimas

3. Penutup

- a. Foto bersama dengan anggota PKK Desa Kalimas
- b. Berpamitan yang tak lupa ucapan terimakasih kepada kepala desa yang senantiasa turut membantu dan bekerjasama dengan baik selama persiapan sampai pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung.



Gambar 2. Foto kegiatan pendampingan dan pelatihan hidup bersih dan pengelolaan sampah



Gambar 3. Foto pelatihan pembuatan media tanam

Hasil

Pelatihan dan pendampingan daur ulang popok bekas menjadi pupuk dan media tanam berjalan dengan sangat lancar. Seluruh anggota PKK Desa Kalimas sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini hingga selesai. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Desa Kalimas beserta staf perangkat desa turut membantu dalam mempersiapkan tempat pendampingan dan pelatihan ini.

Selain melakukan pelatihan daur ulang popok bekas sebagai pupuk dan media tanam. Kami juga melakukan penyuluhan kepada anggota PKK untuk selalu hidup bersih dan menjelaskan kriteria rumah sehat yang layak untuk dihuni. Beberapa diantara anggota PKK Desa Kalimas masih belum memiliki wawasan bagaimana kriteria rumah sehat yang layak untuk dihuni. Sehingga program ini sangat disambut dengan baik oleh Ketua Tim Penggerak PKK Desa Kalimas. Dengan harapan setelah adanya program pengabdian ini, masyarakat Desa Kalimas bisa melakukan gaya hidup yang sehat.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 60 menit yang terdiri dari perkenalan selama 5 menit pemaparan materi mengenai pembuatan media tanam dari popok bekas selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung selama 15 menit dan terakhir yaitu evaluasi selama 5 menit. Selama sesi tanya jawab berlangsung terdapat 3 pertanyaan dari peserta dan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu dijawab oleh pemateri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain Bagaimana cara memanfaatkan popok bekas?; Bagaimana cara hidup bersih? dan Bagaimana cara membuang sampah dengan baik?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu dijawab oleh pemateri. Setelah itu kegiatan ditutup dengan acara foto bersama.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah tidak semua anggota PKK memiliki wawasan tentang rumah sehat, gaya hidup sehat dan cara mengolah sampah yang baik. Akan tetapi program pengabdian ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan penuh sehingga kendala yang ada dapat diminimalisir.



Gambar 4. Proses pembuatan media tanam menggunakan popok bekas

Diskusi

Kegiatan pengabdian mendapatkan apresiasi dari peserta penyuluhan terutama oleh perangkat desa sehingga diharapkan adanya kegiatan pengabdian lainnya dengan materi berbeda. Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring kegiatan pengabdian dibutuhkan kegiatan pengabdian serupa yang dilaksanakan kontinyu pada lokasi pengabdian. Selain itu diperlukan kerja sama terutama dengan instansi terkait dan perangkat desa mengenai pemanfaatan popok bekas sebagai pupuk dan media tanam di Desa Kalimas.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pendampingan dan Pelatihan Daur Ulang Popok Bekas menjadi Pupuk dan Media Tanam” ini berjalan dengan lancar, kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat antusias oleh para peserta penyuluhan, dan peserta penyuluhan mengharapkan ada kegiatan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat lagi dengan materi yang berbeda.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami sampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas Bondowoso Bapak Samsul Arifin, SPd.I, Mpd.I yang telah memberikan kebijakan dan dukungan dalam kegiatan pengabdian ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Bondowoso selaku pimpinan yang telah memberikan motivasi, semangat dan arahan atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga turut menyampaikan terimakasih kepada Kepala Desa beserta Ketua Tim Penggerak PKK Desa Kalimas beserta perangkatnya dengan kesabaran dan keikhlasan bersedia mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir.

Daftar Referensi

- Anwar, Thohari. 2017. Info Kimia : Ilmu Kimia Dalam Popok Bayi Sekali Pakai. Tersedia di :<https://sainskimia.com/info-kimiailmu-kimia-dalam-popok-bayi-sekalipakai/>. (10 Desember 2019)
- Kinasti, Rr. Mekar Ageng., Lestari, Endah., Mayasari, Devita. 2018. Potensi Pemanfaatan Limbah Pembakaran Batu Bara (Bottom Ash) Pada PLTU Sebagai Media Tanam Dalam Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Kilat*. Vol. 7 No. 1.
- Marliani, N. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi. *Jurnal Formatif*, 4(2), 2014, 124–132.
- Hosaini, S. P. I. (2021). Etika dan profesi keguruan.
- Hosaini, H. (2020). Pembelajaran dalam era “new normal” di pondok pesantren Nurul Qarnain Jember tahun 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.
- Samsudi, W., & Hosaini, H. (2020). Kebijakan Sekolah dalam Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 120-125.
- Mahtum, R., & Zikra, A. (2022, November). Realizing Harmony between Religious People through Strengthening Moderation Values in Strengthening Community Resilience After the Covid 19 Pandemic. In *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)* (Vol. 4, pp. 293-299).
- Hosaini, H., & Samsudi, W. (2020). Menakar Moderatisme antar Umat Beragama di Desa Wisata Kebangsaan. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 1-10.
- Hosaini, H. (2020). Integrasi Konsep Keislaman Yang Rahmatan Lil ‘Alamin

Menangkal Faham Ekstremisme Sebagai Ideologi Beragama Dalam Bingkai Aktifitas Kegiatan Keagamaan Mahasiswa Di Kampus Universitas Bondowoso. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(1), 12-30.

Hosaini, H., & Kurniawan, S. (2019). Manajemen Pesantren dalam Pembinaan Umat. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2), 82-98.

Muis, A., Eriyanto, E., & Readi, A. (2022). Role of the Islamic Education teacher in the Moral Improvement of Learners. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).

Halim, A., Hosaini, H., Zukin, A., & Mahtum, R. (2022). PARADIGMA ISLAM MODERAT DI INDONESIA DALAM MEMBENTUK PERDAMAIAN DUNIA. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 705-708.

Zukin, A., & Firdaus, M. (2022). Development Of Islamic Religious Education Books With Contextual Teaching And Learning. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).

Hosaini, H., Zikra, A., & Muslimin, M. (2022). EFFORTS TO IMPROVE TEACHER'S PROFESSIONALISM IN THE TEACHING LEARNING PROCESS. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 265-294.

Salikin, H., Alfani, F. R., & Sayfullah, H. (2021). Traditional Madurese Engagement Amids the Social Change of the Kangean Society. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(1), 32-42.

Hosaini, H., & Fikro, M. I. (2021). PANCASILA SEBAGAI WUJUD ISLAM RAHMATAN LI AL-ALAMIIN. *Moderation | Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 91-98.

Hosaini, H. (2020). Ngaji Sosmed Tangkal Pemahaman Radikal melalui Pendampingan Komunitas Lansia dengan sajian Program Ngabari di Desa Sukorejo Sukowono Jember. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159-190.

Agustin, Y. D., Hosaini, H., & Agustin, L. (2021). ANALYSIS OF THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE ON ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH BASED ON HEALTH PERSPECTIVES AND ISLAMIC RELIGION. *UNEJ e-Proceeding*, 103-107.

Hosaini, H., & Kamiluddin, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan

Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43-53.

Hosaini, H. (2020). PEMBELAJARAN DALAM ERA “NEW NORMAL” DI PONDOK PESANTREN NURUL QARNAIN JEMBER TAHUN 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.

Nasution, R.S. 2018. IbM : Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan DiKelurahan Karang Srengseng Sawa Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 2018,